

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Film Makmum 2

a. Gambaran Cuplikan Umum Film Makmum 2

Gambar 4.1 Poster Film Makmum 2



Film Makmum 2 merupakan suatu film horor indonesia tahun 2021 yang diproduksi Blue Water Films dan Dee Company yang disutradarai oleh Guntur Seoharjanto. Film ini merupakan kelanjutan dari film Makmum di tahun 2019, dan diadaptasi dari film pendek karya Riza Pahlevi. Pemain utama di film ini adalah Titi Kamal, Samuel Rizal, Marcelle Zalianty, dan Dea Panendra. Cuplikan film makmum 2 telah di tayangkan melalui chanel youtube MD Pictures pada akhir bulan November 2021 yang berdurasi 2 menit kemudian film tersebut ditayangkan dibioskop pada tanggal 30 desember 2021. Film makmum 2 juga ditayangkan dibioskop Malaysia,

Singapura, dan Brunei Darussalam pada 13 januari 2022.¹

Pada cuplikan film *Makmum 2* ini mengangkat tema perjuangan seorang ibu dalam yang melindungi anaknya serta menjaga keimanan sebagai wanita muslimah. Cuplikan film ini memiliki kelebihan dari alur cerita yang gampang dimengerti dan temanya terkait perjuangan seorang muslimah yang menginstruksikan para penonton tentang bagaimana kewajiban seorang muslimah sebagai seorang ibu dan menjaga keimanan dalam menjalankan syariat agama.² Adapun lokasi syuting film ini berlokasi di kampung adat kuta desa Karang paninggal, kecamatan Tambaksari, kabupaten Ciamis, Jawa Barat yang memberikan kesan horor semakin mencekam dengan menampilkan hutan rindang yang jauh dari kehidupan perkotaan.

Bisa dipetik pengetahuan atau pesan kehidupan yang bisa dipetik dari cuplikan film tersebut diantaranya pengorbanan, keikhlasan, ketulusan, serta kebijaksanaan yang mengakibatkan seakan-akan para penonton itu ikut merasakan.

b. Sinopsis Dalam Cuplikan Film *Makmum 2*

Makmum 2 menggambarkan Rini (Titi Kamal) yang hancur sebab kematian suaminya. Kesedihan Rini bertambah saat budhe yanti yang merawatnya meninggal juga. Kabar buruk itu membuat rini memutuskan untuk pulang kedasanya untuk berkabung. Dikarenakan sesepuh desa menginginkan rakyatnya fokus beribadah, beliau menolak berbagai jenis kemajuan jaman.

¹ Aditia Saputra, *Makmum 2 Raih Rekor Muri, Disaksikan 1 Juta Penonton Dimasa Pandemi*, diakses 17 januari 2022 17.30 dari <https://www.liputan6.com/showbiz/4862032/film-makmum-2-rekor-muri-setelah-disaksikan-1-juta-penonton-di-masa-pandemi>.

² Tim CNN Indonesia, “*Sinopsis Makmum 2, Titi Kamal Kembali diganggu Makhluk Halus*”, diakses pada rabu 23 Maret 2022 23:16 <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220323155317-220-775183/sinopsis-makmum-2-titi-kamal-kembali-di-ganggu-makhluk-gaib>.

Akibatnya, sampai detik ini desa itu sama tidak memiliki listrik. Pada saat prosesi pemakaman, dikabarkan bahwasannya bude Yanti meninggal sebab penyusupan sembronon ke hutan terlarang yang angker. Rini juga menyarankan kepada Hafiz jangan pernah hutan tersebut. Saat bermain petak umpet bersama anak-anak di sana, Hafiz mengikuti seorang anak berkaki lemah masuk ke hutan yang terlarang tersebut. Ketiganya telah menghilang tetapi, kemudian dijumpai dengan kadaan pingsan di atas suatu batu di tengah hutan. Dua anak lainnya pulih satu persatu, tetapi tidak dengan Hafiz.

Sesudah kejadian itu, Rini seringkali mengalami insiden ganjil dan menakutkan. Dia terus menerus diganggu oleh makhluk astral. Adegan paling mengerikan terjadi saat Rini tengah sholat, tiba-tiba di belakangnya muncul sosok makhluk yang menyandang mukena. Bahkan makhluk ghaib itu juga membuntutinya dan mengujarkan kalimat takbir. Sampai pada akhirnya saat Rini salam, Dia melihat sosok yang menyeramkan itu. Wajah makhluk yang mengerikan itu tampak cacat terlihat rusak dan hitam pekat. Sosok itu juga menyandang mukena dan duduk di belakangnya seakan jadi makmumnya Rini.

Pada segmen yang lainnya, Hafiz di hutan tersesat dan dikejar oleh sosok ghaib, bahkan sosok tersebut di tengah hutan mencekik lehernya Hafiz. Selain itu Hafiz juga jatuh ke dalam Sumur yang curam. Saat itu Rini tengah mencarinya dan terdengar suara Hafiz meminta tolong, saat itu dian pun panik dan memanggil nama Hafiz dengan memegang obor guna menerangi sumur yang keruh.

Pada akhirnya ketahuan bahwasannya sosok ghaib itu merupakan sosok penjaga hutan terlarang itu yang tidak ingi kalau habitat mereka dijamah saat pendirian masjid desa. Salah satu makhluk penghuni hutan adalah Nyi lawe yang sempat memasuki raga Rini demi dendamnya terbalaskan.

Untung saja atas kerjasama antar pak Ustadz, pak Ajis, dan Alif, Nyi Lawe bisa dibuang dari badan Rini.³

Berdasarkan sinopsis diatas, esensi dari alur pada sinema ini mendeskripsikan bagaimana perjuangan Rini untuk selalu menjaga keimanan serta anak yang sebagai tanggung jawab selaku orangtua Hafiz.

2. Profil Sutradara Film Makmum 2

a. Biografi sutradara film Makmum 2

Gambar 4.2 Sutradara Guntur Soeharjanto.⁴



Guntur Soeharjanto merupakan sutradara dalam film “Ranah 3 Warna” yang diadaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi. Guntur Soeharjanto dikenal sukses sebagai sutradara karena berhasil menggarap banyak film terkenal di Indonesia. adalah sutradara berkebangsaan Indonesia.

³ Tim CNN Indonesia, “*Sinopsis Makmum 2, Titi Kamal Kembali diganggu Makhluk Halus*”, diakses pada rabu 23 Maret 2022 23:16 <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220323155317-220-775183/sinopsis-makmum-2-titi-kamal-kembali-di-ganggu-makhluk-gaib>.

⁴ <https://images.app.goo.gl/1tVM52dzjZGXnFTg8>

Sutradara kelahiran Temanggung pada 18 maret 1976. Mulai dikenal luas namanya itu saat menyutradarai film yang berjudul “Juli di Bulan Juni” berhasil meraih Sembilan penghargaan piala Vidia dalam Vestifal Film Indonesia 2005 sebagai kategori sutradara terbaik.⁵

Sebagai sutradara film layer lebar, Guntur Soeharjanto juga menorehkan berbagai prestasi, salahsatunya film Makmum 2 yang berhasil menjadi salah satu film Indonesia dan memecahkan rekor dengan memperoleh satu juta penonton pada masa pandemi. Atas pencapaian itu Makmum 2 mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI).⁶

b. Filemografi atau Koleksi Daftar Film Guntur Soeharjanto

Sepanjang bergulat dan merintis karirnya di dunia film, ciptaanya banyak sekali yang diproduksi Guntur Soeharjanto, yang diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Filematografi Guntur Soeharjanto

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
2008	Otomatis Romantic	Ya	Tidak	
	Cinlok	Ya	Tidak	
2010	Kabayan Jadi Milyuner	Ya	Tidak	
	Ngebut Kawin	Ya	Tidak	
2011	Purple Love	Ya	Tidak	
2012	Brandal-Brandal Ciliwung	Ya	Tidak	

⁵ Darmogo Sasongko, “Juli Di Bulan Juni, Borong 8 Piala Vidia”, diakses pada 6 desember 2005 18.36 dari <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/juli-di-bulan-juni-borong-8-piala-vidia-tr67zjg.html>.

⁶ Abdul Rohman, “Tembus 1 Juta Penonton, Makmum 2 Raih Rekor Muri”, di akses pada 14 Januari 2022 23:41 <https://www.jawapos.com/entertainment/music/movie/14/01/2022/tembus-1-juta-penonton-makmum-2-raih-rekor-muri>.

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
2013	99 Cahaya Di Langit Eropa	Ya	Tidak	
	Crazy Love	Ya	Tidak	
	Tampan Tailor	Ya	Tidak	Juga sebagai produser
2014	Assalamualaikum Beijing	Ya	Ya	
	Runaway	Ya	Ya	
2015	Ldr	Ya	Ya	
	Where Is Romeo	Ya	Ya	
2016	Cinta Laki-Laki Biasa	Ya	Tidak	
	Pinky Promise	Ya	Tidak	
	Jilbab Traveler: Love Spark In Korea	Ya	Tidak	
	Dreams	Ya	Tidak	
2017	Ayat-Ayat Cinta	Ya	Tidak	
2018	Belok Kanan Barceona	Ya	Tidak	
2019	Rumput Tetangga	Ya	Tidak	
	Lampr: Keranda Terbang	Ya	Tidak	
2021	Backstage	Ya	Tidak	
	Makmum 2	Ya	Tidak	
	Ranah 3 Warna	Ya	Tidak	

3. Tokoh dan Karakter Film Makmumi2

a. Titi Kamal

Gambar 4.3 Tokoh Rini.⁷



Titi Kamal berperan sebagai tokoh utama bernama Rini yang di tinggal pergi suami dan budhe yang mebesarkan Rini. Sehingga Rini harus pulang kampung untuk melayat mending budhe untuk yang terakhir kalinya. Sosok Rini menampilkan karakter yang pemberani dan tangguh dalam menghadapi kehidupan dan gangguan makhluk halus demi menyelamatkan anak semata wayangnya.⁸

⁷ <https://images.app.goo.gl/h9vsKrs9BbZMz7qt9>.

⁸ Alifya Amarilisya, "Synopsis Makmum 2, Film Horror Yang Dibintangi Titi Kamal", di akses pada 30 Desember 2021 18:47 <https://lifestyle.bisnis.com/read/20211230/254/1483757/sinopsis-makmum-2-film-horor-yang-di-bintangi-titi-kamal>.

b. Samuel Rizal
Gambar 4.4 Tokoh Alif.⁹



Samuel Rizal berperan sebagai Alif dimana diceritakan sebagai temannya Rini di kampung. Alif memiliki karakter yang ramah kepada semua masyarakat desa Suayan, yang selalu membantu masyarakat ketika ada musibah. dia juga berperan pada saat anak Rini menghilang di hutan dan membantu menyelamatkan Rini dari gangguan sosok Khanzab atau Makmum.¹⁰

⁹ <https://images.app.goo.gl/egkMDFHKAB9h1X1U9>.

¹⁰ Septia Annur Rizkia, "Profil Dan Biodata Samuel Rizal, Pemeran Alif Film Makmum 2 Yang Tayang Di Disney: Ada Instagram Hingga Usia" di akses pada 2 juni 2022 23:05 <https://utaratimes.pikira-rakyat.com/hiburan/pr-1194631665/profil-dan-biodata-samuel-rizal-pemeran-alif-film-makmum-2-yang-tayang-di-disney-ada-instagram-hingga-usia>.

c. Marcella Zalianty
Gambar 4.5 Tokoh Aisyah.¹¹



Marcella Zalianty berperan sebagai Aisyah dimana digambarkan sebagai ibu-ibu desa Suayan. Karakter Aisyah digambarkan sebagai wanita yang lemah lembut. Karakternya yang percaya dengan makhluk astral semakin yakin ketika mengetahui anaknya masuk kedalam hutan terlarang dan mengalami kerasukan.¹²

¹¹ <https://images.app.goo.gl/PKF3cFNN2bPt4ASt5>.

¹² Aditya Saputra, "Titi Kamal Beradu Peran Dengan Marcella Zalianty Di Film Makmum 2", di akses pada 4 Oktober 2020 16:00 <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4373382/titi-kamal-beradu-peran-dengan-marcella-zalianty-di-film-makmum-2>.

d. Pritt Timoty
Gambar 4.6 Tokoh Pak Ustad.¹³



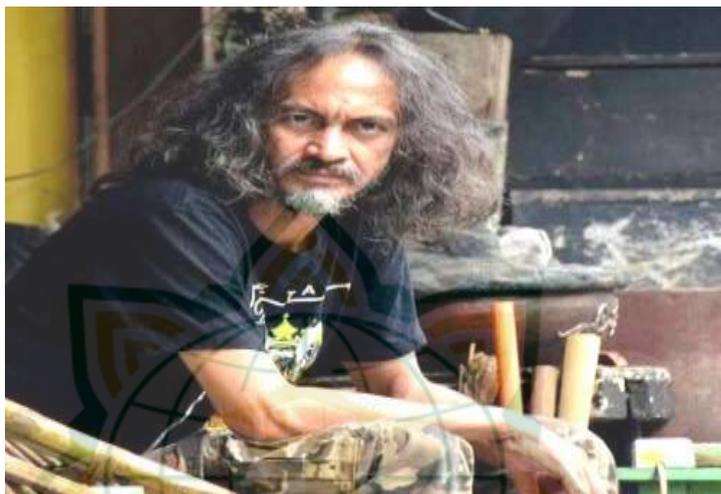
Pritt Timoty berperan sebagai pak ustad Yusuf selaku sesepuh desa suayan. Karakternya yang tegas sangat dipercaya dan dipatuhi oleh semua warga, ustad Yusuf juga menegaskan kepada masyarakat suayan agar tidak percaya dengan makhluk halus yang dapat menjadikan seseorang menjadi musrik. Peran Pak ustad sangat berpengaruh ketika anak-anak desa kesurupan dan sering diganggu menyerukan kepada masyarakat agar senantiasa beribadah dan meminta pertolongan kepada Allah Swt.¹⁴

¹³ <https://images.app.goo.gl/tX1La8eVBZSD6V3Z9>.

¹⁴ Antis Sholihatul Mardhiyah, "Daftar Nama Pemain Film Makmum 2 Yang Tayang Bulan Desember 2021, Ada Titi Kamal Hingga Marcella Zalianty", di akses pada 27 november 2021 17:48 <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-431825831/daftar-nama-pemain-film-makmum-2-yang-tayang-bulan-desember-2021-ada-titi-kamal-hingga-marcella-zalianty>.

e. Otig Pakis

Gambar 4.7 Tokoh Mbah Zahar.¹⁵



Otig Pakis berperan sebagai Mbah Zahar dimana digambarkan sebagai sosok yang sangat menyakini adanya makhluk halus penunggu hutan larangan, sehingga menolak tawaran bantuan pembangunan listrik dan alat elektronik masuk di desa suayan. Karakternya yang tegas dengan kepercayaan tersebutlah yang menjadi problem ketika proses pembangunan masjid, sehingga ketika anak Rini, Lastri, dan Aisyah menghilang di hutan larangan menyalahkan semua warga suayan.¹⁶

¹⁵ <https://images.app.goo.gl/fNiGntifh58vHuns9>.

¹⁶ Antis Sholihatul Mardhiyah, "Daftar Nama Pemain Film Makmum 2 Yang Tayang Bulan Desember 2021, Ada Titi Kamal Hingga Marcella Zalianty", di akses pada 27 November 2021 17:48 <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-431825831/daftar-nama-pemain-film-makmum-2-yang-tayang-bulan-desember-2021-ada-titi-kamal-hingga-marcella-zalianty>.

f. Dea Penandra

Gambar 4.8 Tokoh Lastri.¹⁷



Dea Panendara berperan sebagai Lastri teman semasa kecil Rini. Karakter yang banyak bicara menjadikan suasana lebih tegang ketika anaknya juga mengilang ditemukan di tengah hutan bersamaan dengan Hafiz (anak semata wayang Rini).¹⁸

¹⁷ <https://images.app.goo.gl/ufQaK3eVLmCPoHtP9>.

¹⁸ Antis Sholihatul Mardhiyah, “Daftar Nama Pemain Film Makmum 2 Yang Tayang Bulan Desember 2021, Ada Titi Kamal Hingga Marcella Zalianty”, di Akses Pada 27 November 2021 17:48 <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-431825831/daftar-nama-pemain-film-makmum-2-yang-tayang-bulan-desember-2021-ada-titi-kamal-hingga-marcella-zalianty>.

g. Ence Bagus

Gambar 4.9 Tokoh Dika.¹⁹



Ence Bagus berperan sebagai Tokoh Dika. Dimana dia membantu menebang pohon-pohon dalam proses pembangunan masjid di Desa Suayan. Karakternya yang penakut mengawali kepanikan warga Desa Suayan, karena dia yang memotong pohon tempat tinggal hantu Khanzab atau yang sering dipanggil Makmum.²⁰

¹⁹ <https://images.app.goo.gl/YCKWHqxMKDiFSbwe8>.

²⁰ Yunita Dewi, “*Sinopsis Film Makmum 2: Raih Rekor Muri, Daftar Pemain Dan Trailer*”, Di Akses Pada 24 Januari 2022 14:42 <https://tirto.id/sinopsis-film-makmum-raih-rekor-muri-daftar-pemain-dan-trailer-gn5W>.

h. Jason Bangun

Gambar 4.10 Tokoh Hafiz.²¹



Jason Bangun berperan sebagai Hafiz (anak semata wayang rini). Diceritakan Hafiz banyak mengalami gangguan-gangguan sejak awal datang di desa suayan. Mulai dari tersesat tak sadarkan diri di hutan larangan, hingga dimasukan kedalam sumur oleh sosok Khanzab. Karakternya sebagai anak periang menjadikannya aktor anak-anak yang bisa membawa penonton semakin terbawa suasana.²²

²¹ <https://images.app.goo.gl/d5kd42hf6ruTXza87>.

²² Yunita Dewi, "Sinopsis Film Makmum 2: Raih Rekor Muri, Daftar Pemain Dan Trailer", Di Akses Pada 24 Januari 2022 14:42 <https://tirto.id/sinopsis-film-makmum-raih-rekor-muri-daftar-pemain-dan-trailer-gn5W>.

B. Penyajian dan Analisis Film

Film saat ini bukan hanya sebagai karya seni, tetapi juga memberi penonton tujuan dan nilai tentang kehidupan. Sejumlah film yang mengusung pokok persoalan atau menjelaskan terjadinya fenomena nyata di dunia. Dengan cara ini, film ini bisa dibilang jadi miniatur dari suatu segmen di dunia nyata.

Penelitian ini mengimplementasikan subjek cuplikan film yang berjudul *Makmum 2*. Cuplikan film yang memiliki durasi dua menit 14 detik mengisahkan terkait hantu yang membayang-bayangi manusia yang tengah sholat sendiri. Makhluk itu mempunyai julukan hantu *Makmum*.²³ Pada penyajian dan analisis data, peneliti akan memaparkan serta merespon apa yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Terdapat tuju adegan dalam cuplikan film *Makmum 2* yang merupakan nilai-nilai representasi serta otoritas keagamaan muslimah yang nantinya akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dimana dalam mengumpulkan data dengan berbagai cara seperti mengumpulkan dokumen, intisari, penyuntingan atau alih tulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi yang didapatkan dalam bentuk file video trailer film *Makmum 2*, serta data-data yang didapat dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini. Berikut merupakan pemaparan nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan muslimah dalam cuplikan film *Makmum 2* dengan menggunakan model analisis deskriptif.

²³ Trailer Atau Cuplikan Film *Makmum 2*, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

1. Nilai-nilai Representasi Muslimah dalam Cuplikan Film Maktum-2

Gambar 4.11 Adegan Rini Menjalankan Salat Tahajud.²⁴



Scene menit 0:37. Dalam *scene* ini menceritakan bahwa suasana pada tengah malam hari di kampung halaman budhe Yanti (desa suayan) yang baru meninggal. Desa tersebut merupakan desa terpencil dan tertinggal, akses air dan listrik pun sulit didapatkan. Di kediaman almarhum budhe Yanti, Rini terbangun dari tidurnya untuk menjalankan ibadah shalat tahajud disamping putranya yang sedang pulas tertidur. Karena niat untuk mendirikan shalat tahajud sudah terpasang pada hati Rini, Rini pun sering melaksanakannya.

Anjuran untuk melaksanakan shalat malam juga telah dijelaskan pada Alqur'an surah Al-Isra' ayat 79 yang memiliki arti "dan pada sebagian malam, lakukanlah shalat tahajud sebagai salahsatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu

²⁴ *Screenshoot* Adegan Sholat, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

mengangkatmu ke tempat yang terpuji”.²⁵ Representasi muslimah dalam adegan ini adalah menggambarkan ketaatan Rini dalam beribadah. Sebagai umat mukmin tentu memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat lima waktu yang telah Allah tetapkan. Disamping itu juga Allah menganjurkan umat mukmin untuk melaksanakan shalat sunnah sebagai pelengkap dan penyempurna ibadah.

Gambar 4.12 Adegan Rini diganggu makhluk halus saat menjalankan salat tahajut.²⁶



Scene 0:48. Dalam *scene* ini menceritakan saat Rini menjalankan shalat tahajud mendapat gangguan makhluk halus yang terkenal dengan sebutan hantu Khanzab. Makhluk halus tersebut mengganggu Rini dengan meniru suara rini ketika takbir. Sembari melanjutkan shalat sampai selesai, Rini pun merasa takut menghadapi gangguan dari hantu Khanzab, hingga akhirnya Rini dikagetkan dengan

²⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: CV Nala Dana, 2007) 290.

²⁶ *Screenshoot* Adegan Rini Diganggu Makhluk Halus Saat Sholat Tahajud, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

kemunculan sosok Khanzab yang berada tepat di hadapan Rini.

Rasa takut ini datang karena keimanan yang lemah. Sebagai seorang mukmin hendaknya rasa takut hanya boleh dimiliki kepada Allah Swt. Dengan begitu ketika sedang melaksanakan shalat dapat dilakukan dengan khusuk mempercayakan semuanya kepada Allah Swt sang pencipta alam. Bisikan-bisikan yang terdengar oleh Rini ini tentu membuat Rini ketakutan yang tergambar dari raut wajahnya yang menjadi tegang, hingga Rini berusaha untuk tetap tenang dan melanjutkan shalat hingga selesai. Reaksi Rini yang berusaha untuk tetap tenang dan tidak takut dengan hantu Khanzab (makmum) ini sesuai dengan penjelasan Allah dalam surah Ali-Imran ayat 175 yang memiliki makna “Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti kamu dengan teman-teman setianya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang beriman”.²⁷

Gambar 4.13 Adegan Rini berkonsultasi dengan pak Ustadz.²⁸



²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Nala Dana, 2007) 73.

²⁸ *Screenshoot Adegan Rini Berkonstasi Dengan Pak Ustad*, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

Scene 1:27. Pada *scene* ini, menceritakan semua kejadian yang dialaminya Rini kepada salah satu ustad di desa tersebut. Lantas pak ustad pun mengarahkannya kepada jalan yang benar sekaligus agar dapat khusuk ketika melaksanakan shalat sehingga tidak mudah diganggu oleh makhluk halus.

Tindakan Rini ini sangat dianjurkan kepada umat mukmin, dimana ketika sedang diganggu oleh makhluk halus agar berkonsultasi kepada ustad untuk menuntun kejalan yang benar, bukan malah pergi kedukun yang bisa menjadikan seorang mukmin menjadi pribadi yang musyrik.²⁹

Gambar 4.14 Adegan Rini mencari anaknya yang hilang.³⁰



Scene 1:31. Dalam *scene* ini menceritakan Rini yang sedang mencari Hafiz yang menghilang. Ketika melayat, anak semata wayangnya itu menghilang dan tidak ada yang tahu keberadaannya. Semua orang pun panik dan mencari keberadaannya hingga ditemukan di

²⁹ Karliana Indrawati, “Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Terhadap Mu’alaf Di Markas Dakwah”, *Jurnal Kajian Keislaman* 5, no 1 (2020).

³⁰ Screenshot adegan Rini Mencari Anaknya Yang Hilang, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

atas sebuah altar batu di tengah hutan dalam kondisi tak sadarkan diri.

Setelah peristiwa hilangnya Hafiz, Rini semakin mengalami kejadian-kejadian aneh dan horor yang membahayakan keselamatan Hafiz. Sampai pada adegan Hafiz disembunyikan sosok Khanzab di dalam sumur, Rini pun panik dan memanggil Hafiz sambil memegang obor untuk menerangi sumur yang berair keruh tersebut. Akhirnya Rini pun mengorbankan dirinya demi keselamatan anak semata wayangnya, dengan dibantu pak ustad dan warga sekitar akhirnya Rini bisa diselamatkan dari pengaruh sosok Khanzab tersebut.

Begitulah gambaran seorang muslimah sebagai Ibu yang rela pertaruhkan nyawanya demi keselamatan anaknya, maka janganlah kalian sampai menyakiti hati seorang ibu.³¹

2. Otoritas Keagaam Muslimah yang Terkandung Dalam Cuplikan Film *Makmum 2*

Gambar 4.15 Adegan Rini mengikuti kegiatan gotong royong dalam proses pembangunan masjid³²



³¹ Agustin Hanapi, “Peran Perempuan Dalam Islam”, *Internasional Journal Of Child And Gender Studies* 1, no. 1 (2015): 19.

³² Screenshot adegan rini mengikuti gotong royong dalam proses pembangunan masjid, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

Scene 0:18. Pada *scene* ini dikisahkan desa suayan dikenal sebagai desa yang anti dengan modernisasi. Secara turun-temurun, warga disana hanya mengandalkan kekayaan alam sebagai sumber daya mata pencaharian dan kebutuhan mereka. Setiap ada pejabat atau orang asing yang datang kesana untuk menawarkan pemasangan listrik dan barang-barang elektronik selalu ditolak. Warga sangat percaya dan patuh terhadap peraturan yang sudah diterapkan sesepuh desa tersebut. Setelah mendapat informasi jika ustad Yusuf sedang membangun masjid baru yang terletak di pinggir desa tepatnya persis disamping hutan. Pendirian masjid dikerjakan dengan menumbangkan banyak pepohon dalam di hutan serta dikisahkan bahwasanya satu diantaranya itu tempat singgah sosok Khanzab atau sering disebut hantu Makmum. Dari situlah awal terror sosok Khanzab meneror keluarga Rini dan masyarakat sekitar.

Otoritas keagamaan dalam adegan ini tergambarkan ketikan Rini ikut andil dalam proses pembangunan masjid bersama dengan warga sekitar.³³

Gambar 4.16 Adegan Rini, Aisyah, dan Lastri berdo'a bersama ustaz Yusuf³⁴



³³ Rusli Takunas, “Dinamika Pendidikan Perempuan Dalam Sejarah Islam”, *Musawa*, 10 no. 1 (2018) 26.

³⁴ *Screenshot* rini, aisyah, dan lastri berdo'a bersama ustaz Yusuf, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

Scene 1.17. Pada *scene* ini menceritakan ketika anak Aisyah, Rini dan Lastri kerasukan makhluk halus setelah bermain petak umpet hingga masuk ke hutan larangan. Setelah ditemukan warga dengan keadaan tak sadarkan diri, Aisyah, Rini, dan Lastrupun membacakan doa yang dibantu pak Yusuf beserta warga sekitar agar sosok yang berada di dalam tubuh Hafiz, Afdal, dan Iwan dapat keluar dan tidak mengganggu mereka lagi.

Otoritas keagamaan dalam adegan ini tergambarkan ketika Rini, Aisyah, dan Lastri beserta Kiai dan warga sekitar membantu mendoakan yang sedang mengalami musibah. Karena sejatinya manusia merupakan makhluk yang saling tolong-menolong dalam kebersamaan beragama dan bernegara.³⁵

Gambar 4.17 Adegan Rini bersama masyarakat desa bermusyawarah perihal sosok khazab dan proses renofasi masjid.³⁶



Scene 0:24. Pada *scene* ini menceritakan masyarakat desa yang berkumpul mencari titik solusi

³⁵ Muhammad Qodaruddin, Firman., “Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”, *Journal Of Homiletic Studies* 10, no. 5 (2016): 225.

³⁶ Screenshot Adegan Rini bersama masyarakat desa bermusyawarah perihal sosok khazab dan proses renofasi masjid <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

yang di hadapi warga ketika merenofasi masjid, namun justru teror sosok Khanzab yang dialami warga sekitar.

Islam menyarankan perempuan berperan didalam masyarakat maupun keluarganya. Dikarenakan kedua hal tersebut memiliki keterkaitan erat dalam membentuk lingkaran khalayak sejahtera. Tanggung jawab wanita Islam ini diklarifikasikan kedalam dua bagian, pertama tanggung jawab spesifik yang keterkaitan dengan ibadah serta pribadi seperti mengerjakan sholat, berzakat, serta wiritan ketaatan kepada Allah Swt. kedua yaitu bertanggung jawab untuk menyerukan dakwah dan mengaplikasikan diri dalam kebajikan dengan mengasih arahan keagamaan guna mengantisipasi kefasikan di lingkungan bermasyarakat.³⁷

3. Respon Positif Penonton Cuplikan Film Makmum 2

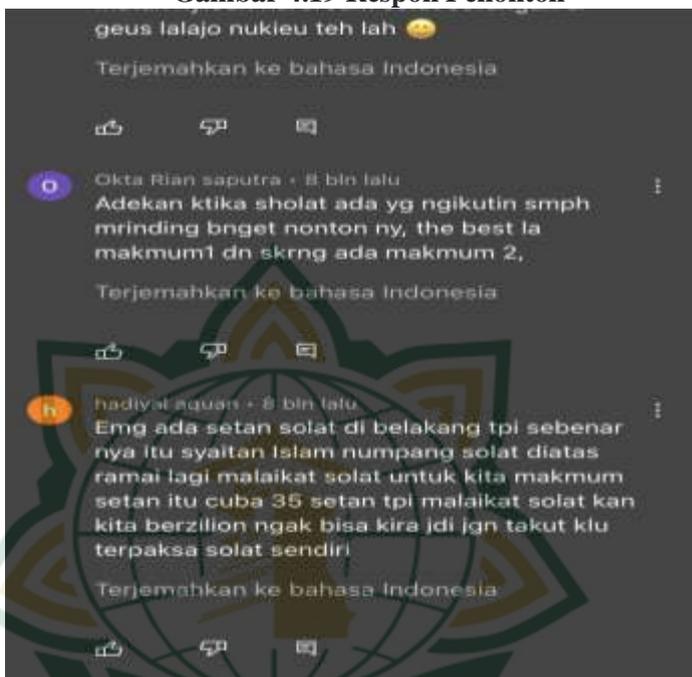
Respon merupakan tanggapan dari seseorang, dimana tanggapan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap film, baik berupa tindakan atau komunikasi. Untuk melihat respon dari peonton, peneliti melakukan observasi langsung terhadap penonton yang sudah berkomentar di channel Youtube MD Pictures dalam cuplikan film yang berjudul Makmum 2. Video tersebut telah disaksikan lebih dari 3,8 juta pengguna, dan 23 ribu pengguna Youtube yang menyukainya, dalam video ini juga berisi 742 ribu komentar. Seperti dalam komentar di bawah ini.

³⁷ Nurul Effa Atiekah, “Peranan Wanita Muslimah Dalam Dakwah Kepada Keluarga Dan Masyarakat”, *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 20, no. 2 (2019): 18.

Gambar 4.18 Respon Penonton³⁸

Dari komentar ini di tulis oleh Hexa Fabric Custom, komentar tersebut jelas respons yang sangat positif dari penonton, komentar tersebut menjelaskan bahwa setelah menonton jangan sampai terpengaruh, karna adegan yang ditampilkan hanyalah sekedar film, dan cukup di apresiasi saja. Dari komentar tersebut mengajarkan kepada kita bahwa harus jadi penonton yang pandai dalam mengartikan film, dan dapat menyimpulkan mana yang baik, mana yang tidak.

³⁸ Screenshot Respon Penonton Cuplikan Film Makmum 2, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

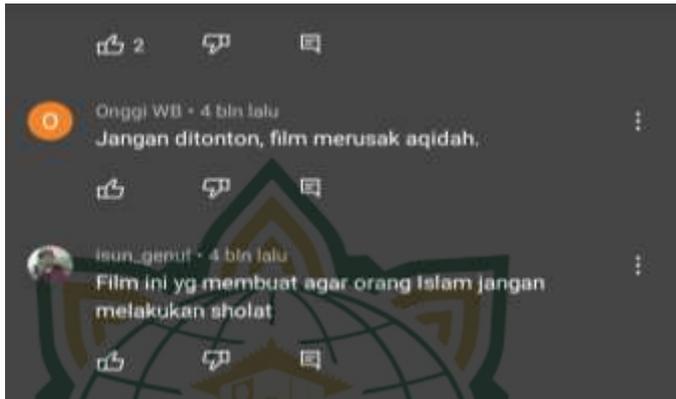
Gambar 4.19 Respon Penonton³⁹

Komentar tersebut datang dari Hadiyal Aquan, dia berkomentar bahwa “emang ada setan shalat di belakang kita tapi sebenarnya itu Syaitan Islam yang numpang shalat, di atas ramai lagi malaikat shalat untuk kita. Makmum setan itu Cuma 35 setan, tapi malaikat sholatkita berzilian nggak bisa kira. Jadi jangan takut kalau terpaksa shalat sendiri”. Respon tersebut sangatlah bagus, karena mampu menyadarkan penonton agar senantiasa selalu ingat kepada sang pencipta ketika sedang melaksanakan shalat, sehingga shalat dapat dilaksanakan dengan khusuk. Kita selaku pengguna media sosial hendaknya saling mengingatkan, terutama berbentuk kebaikan seperti yang dikerjakan oleh Hadiyal alquan.

³⁹ Screenshot Respon Penonton Cuplikan Film Makmum 2, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

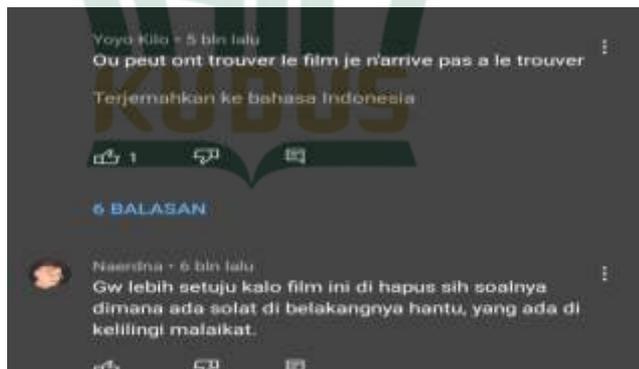
4. Respon Negatif Penonton Cuplikan Film Makmum 2

Gambar 4.20 Respon Penonton⁴⁰



Komentar tersebut di tulis oleh Isun Genul, dia berkomentar bahwa “film ini yang membuat agar orang islam jangan melakukan sholat”. Respon tersebut merupakan ungakapan negatif terhadap film Makmum 2, seolah-olah film tersebut dapat mempengaruhi kaum muslim agar tidak melaksanakan sholat karena adanya sosok makhluk halus.

Gambar 4.21 Respon Penonton⁴¹



⁴⁰ Screenshot Respon Penonton Cuplikan Film Makmum 2, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

⁴¹ Screenshot Respon Penonton Cuplikan Film Makmum 2, <https://youtu.be/zqT12bhMRnI>.

Komentar negatif selanjutnya di tulis oleh Naerdna, komentar tersebut jelas respon negatif dari penonton, dimana komentar tersebut menjelaskan agar film *Makmum 2* dihapus dari media. Karena dia menganggap bahwa ketika sedang melaksanakan shalat itu dikelilingi oleh malaikat, bukan hantu makmum.

5. Analisis Respon Penonton Cuplikan Film *Makmum 2*

Setiap penonton memiliki caranya sendiri dalam memberikan respon dengan penilaian yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, dalam hal ini stimulus atau rangsangan yang diberikan dalam cuplikan film *Makmum 2* kepada penonton adalah informasi dan pesan. Pada hasil penelitian ini respon yang didapatkan berbeda-beda, dikarenakan adanya perbedaan tanggapan individual, sebab setiap orang mempunyai potensi pengalaman yang berbeda-beda, setiap individu akan memberikan perhatian secara selektif terhadap pesan yang cocok dengan kepentingannya dan menginterpretasikannya terhadap isi pesan yang diterimanya sesuai dengan sikap dan kepercayaan yang sudah dimiliki.⁴²

Respon positif merupakan hasil dari pemikiran yang mengandung penegasan adanya sesuatu yang bersifat positif. Di sini peneliti memberikan dua respon positif penonton cuplikan film *makmum 2* yang di tulis oleh Hexa Fabric Custom dan Hadiyal Aquan dimana keduanya mengungkapkan bahwa harus jadi penonton yang pandai dalam mengartikan film, dan dapat menyimpulkan mana yang baik, mana yang tidak. Respon tersebut juga mampu menyadarkan kepada penonton agar senantiasa selalu ingat kepada sang pencipta ketika sedang melaksanakan shalat, sehingga shalat dapat dilaksanakan dengan khusuk. Kita selaku pengguna media sosial hendaknya saling

⁴² Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta:Renata Pratama Media, 2010), 105.

mengingatkan, terutama berbentuk kebaikan seperti yang dilakukan oleh Hadiyal alquan.

Respon negatif merupakan ungkapan hasil dari pemikiran yang mengandung penegasan adanya sesuatu yang bersifat ketidaksukaan terhadap objek tertentu. Seperti halnya yang telah peneliti lampirkan dalam ungkapan penonton cuplikan film *Makmum 2* yang ditulis oleh Isun Genuld dan Naeldna. Keduanya sama-sama tidak setuju karena seolah-olah film tersebut dapat mempengaruhi kaum muslim agar tidak melaksanakan shalat karena adanya gangguan sosok makhluk halus.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif teks *cultural studies* guna menganalisis secara signifikan dalam adegan cuplikan film *Makmum 2*. Dari analisis yang telah diaplikasikan, peneliti menemukan bahwa terdapat nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan muslimah yang direpresentasikan dalam cuplikan film *Makmum 2*. Kategori tersebut diantaranya yang pertama, representasi muslimah dalam adegan ini menceritakan keteguhan iman yang ditampilkan ketika Rini sedang melaksanakan shalat tahajud pada adegan satu dan dua. Dalam adegan ini menceritakan bahwa suasana pada tengah malam hari di kampung halaman budhe Yanti (desa suayan) yang baru meninggal. Desa tersebut merupakan desa terpencil dan tertinggal, akses air dan listrik pun sulit didapatkan. Di kediaman almarhum budhe Yanti, Rini terbangun dari tidurnya untuk menjalankan ibadah shalat tahajud disamping putranya yang sedang pulas tertidur. Karena niat untuk mendirikan shalat tahajud sudah terpasang pada hati Rini, Rini pun sering melaksanakannya. Hingga sampailah pada saat Rini diganggu sosok hantu Khanzab atau yang sering disebut makmum mengganggunya ketika sedang melaksanakan shalat tahajud.

Shalat tahajud merupakan shalat sunnah yang dilaksanakan setelah tidur diantara sepertiga malam. Meskipun hukumnya sunnah, namun melaksanakan shalat

tahajud sangatlah dianjurkan bagi seorang muslim. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam Alquran surah Al-Isra' ayat 79 yang berbunyi.⁴³ “Dan pada sebagian malam hari bertahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Rabbmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”.

Kedua, peran wanita muslimah sebagai seorang Ibu dalam rumah tangga. Dalam adegan ini menceritakan “Rini yang sedang mencari Hafiz yang menghilang. Ketika melayat, anak semata wayangnya itu menghilang dan tidak ada yang tahu keberadaannya. Semua orang pun panik dan mencari keberadaannya hingga ditemukan di atas sebuah altar batu di tengah hutan dalam kondisi tak sadarkan diri”.

Perbuatan yang dilakukan oleh Rini tersebut menggambarkan peran Muslimah sebagai Ibu, dimana Rini berusaha menjaga anaknya yang diganggu oleh sosok Khanzab. Peran Ibu sangatlah besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Sebagai Ibu, tugas perempuan yang utama adalah mendidik anak-anaknya, bahkan yang melibatkan fisik dan psikologis.⁴⁴

Ketiga, Muslimah dengan kepedulian sosialnya. Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dengan saling tolong-menolong dan bergantung satu sama lain. Dalam ajaran Islam, seorang muslim selalu dianjurkan untuk memiliki jiwa peduli sosial dengan sesama makhluk atau disebut dengan *Hablum Minan Naas*. Sesuai hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa “Barang siapa melepaskan dari seorang muslim satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan di dunia niscaya Allah menempatkan dia dari kesusahan-kesusahan hari kiamat dan barang siapa memberi kelonggaran kepada seorang susah, niscaya Allah akan memberi kelonggran baginya di dunia dan di akhirat”.⁴⁵

⁴³ Dapeartemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Nala Dana, 2007), 290.

⁴⁴ Junaidi Iskandar, *Mencetak Anak Unggul* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), 36.

⁴⁵ Nurul Effa Atiekah, “Peranan Wanita Muslimah Dalam Dakwah Kepada Keluarga Dan Masyarakat”, *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 20, no. 2 (2019): 22.

Pada adegan keempat dan ketujuh dalam cuplikan film *Makmum 2* dimana dalam adegan tersebut menggambarkan otoritas keagamaan yang dilakukan Rini bersama masyarakat desa suayan dalam membangun masjid dan mencari solusi agar masyarakat tidak diteror oleh sosok Khanzab dari proses pembangunan masjid. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam ajaran Islam khususnya dalam hadits Rasulullah sebelumnya, bahwa sebaiknya seorang muslim seharusnya memiliki jiwa sosial yakni dengan saling tolong-menolong antar sesama makhluk.

Dari pembahasan penelitian yang telah dijabarkan, diketahui adegan yang mengandung realitas muslimah memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan muslimah. Representasi didefinisikan menjadi dekripsi terkait sesuatu yang ada di kehidupan yang diilustrasikan lewat suatu media, semisal perbuatan yang mewakili, keadaan yang diwakili, dan apa yang mewakili. Dimana dapat kita ketahui dari adegan-adegan yang telah penulis jabarkan di atas. Representasi muslimah yang peneliti teliti terdiri dari hakikat muslimah, peran muslimah sebagai Ibu, serta anjuran dalam beribadah.⁴⁶ Disisi lain juga peneliti membahas mengenai otoritas keagamaan muslimah.

Berbicara mengenai otoritas keagamaan tidak seharusnya hanya diterapkan pada laki-laki, karena perempuan juga hadir dan aktif untuk mencerahkan masyarakat melalui pengetahuan agama yang dimilikinya. Sebagai contoh sederhana saja, kita bias melihat bahwa aktifitas majelis taklim, pengajian, halaqah dan lain sebagainya lebih banyak dihidupkan oleh para aktifisnya yang perempuan.

Nilai-nilai representasi muslimah pada analisis ini seperti terlihat pada adegan 1 sampai 4, dimana pada adegan tersebut diperlihatkan pemeran Rini yang terganggu oleh bisikan makhluk halus sehingga ketika melaksanakan shalat tidak bisa menjalankannya dengan khusuk. Sedangkan pada adegan ke 4 menggambarkan

⁴⁶ Nowiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 76.

usaha dan pengorbanan Rini sebagai Ibu ketika anaknya mulai diganggu makhluk halus yang dapat mengancam keselamatan anaknya. Dari hal tersebut tentu sesuai dengan makna nilai-nilai representasi muslimah, yang menjelaskan kepada kita hakikat muslimah sebagai Ibu dan anjuran melaksanakan shalat dengan khusuk pasrah kepada Allah Swt sang maha kuasa.⁴⁷

Otoritas keagamaan muslimah pada analisis ini bisa diambil contoh pada adegan 2 yang menggambarkan ustad Yusuf, Aisyah, Lasmi dan para warga sekitar yang membacakan surah yang terdapat pada Alquran untuk mengusir hantu yang merasuki tubuh Hafiz. Keimanan yang kuat kepada Allah Swt merupakan otoritas keagamaan muslimah diperlihatkan dalam adegan tersebut.

Dalam proses analisis yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya, ada tujuh adegan nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan muslimah. Representasi ialah konsep yang menggabungkan makna dan bahasa. Representasi juga berarti mengenakan bahasa atau mengutarakan hal-hal yang bermakna dan mendeskripsikan dunia kepada orang lain dengan cara yang bermakna. Representasi yaitu fenomena linguistic tentang bagaimana seseorang direpresentasikan dapat dijelaskan dengan bantuan bahasa. Tindakan representatif ini diungkapkan oleh media melalui bahasa serta ditampilkan dalam berita. Oleh karena itu, penggunaan istilah media harus dikritik. Tahap inilah yang berjalan seiring dengan penerapan bahasa saat melukiskan realitas guna diinterpresentasikan banyak orang.

Otoritas dalam Islam pertama-tama patut untuk ditinjau sebagai fenomena sosiologis, yang berarti bahwa otoritas keagamaan adalah arsitektur sosial, bukan arsitektur teologis. persoalan otoritas dalam Islam itu setidaknya adalah wujud jalinan yang saling berpengaruh

⁴⁷ Agustin Hanapi, "Peran Perempuan Dalam Islam", *Internasional Journal Of Child And Gender Studies* 1, no. 1 (2015): 25.

antar interpretasi religiulitas dengan keabsahan sosial yang ada di masyarakat.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, adegan tujuh merupakan salah satu contoh nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan muslimah pada film Makmum 2. Ustad Yusuf melakukan otoritas keagamaan dengan mengajak masyarakat untuk mengusir hantu khazab yang telah meneror warga dengan mengajak masyarakat berdoa bersama dengan membacakan ayat-ayat suci Alquran.



⁴⁸ Moh Muhtador, “Otoritas Keagamaan Perempuan”, *Kafa'ah Journal Of Gender Studies* 10, No. 1 (2020). 35.